

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KESEMBUHAN PASIEN TB PARU MELALUI PENGOBATAN
STRATEGI DOTS DI PUSKESMAS ANUNTODEA TIPO**

SKRIPSI



**NUR AFNI FEBRIANTY
202001167**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis faktor yang berhubungan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru melalui pengobatan strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo” adalah karya saya sendiri dengan petunjuk pembimbing dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain, telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Dengan ini hak cipta skripsi saya limpahkan kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



Palu, 19 Agustus 2022

NUR AFNI FEBRIANTY
NIM: 202001167

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KESEMBUHAN PASIEN TB PARU MELALUI PENGOBATAN
STRATEGI DOTS DI PUSKESMAS ANUNTODEA TIPO**

*Analysis of factors related to the cure rate of pulmonary TB patients through
DOTS strategy treatment at Anuntodea Tipo Health Center*

Nur Afni Febrianty, Evi Setyawati, Ni Nyoman Elfiyunai
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Program TB di Puskesmas Anuntodea Palu sejak tahun 2018 sampai sekarang setiap tahunnya selalu ada pasien yang putus obat, tahun 2021 putus obat 3 orang dan MDR 1 orang. Pada tahun 2019-2020 ada satu pasien yang berstatus *Tuberkulosis Multi Drug Resistant* (TB MDR) karena gagal pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru melalui pengobatan strategi DOTS di Puskesmas Anuntodea Tipo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan “*Cross sectional*”. Populasi adalah pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Anuntodea Tipo sebanyak 30 orang dan jumlah sampel adalah 30 orang yang diteliti pada tanggal 21-27 Juni 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, PMO dan akses pelayanan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru dengan nilai $p < 0,05$ masing-masing pengetahuan=0,039, sikap=0,037, PMO=0,031 dan akses pelayanan=0,031. Simpulannya adalah ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, PMO dan akses pelayanan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru. Saran bagi Puskesmas Anuntodea Tipo agar dapat meningkatkan peran serta orang terdekat pasien dalam mengawasi pasien untuk minum obat secara teratur dan kontrol perkembangan penayakitnya ke Puskesmas dengan teratur pula.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, PMO, pelayanan, TB.

**ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE CURE RATE OF
PULMONARY TB PATIENTS THROUGH DOTS STRATEGY
TREATMENT IN ANUNTODEA TIPO PUBLIC HEALTH CENTER**

Nur Afni Febrianty, Evi Setyawati, Ni Nyoman Elfiyunai
Nursing Program, Health Institute Of Widya Nusantara Palu

ABSTRACT

Since 2018 till present, Anuntodea PHC with TB program have drop out treatment each year, and during 2021 have 3 patient with DO treatment and 1 patient with MDR. Within 2019-2020 have 1 patient with MDR TB due to failed treatment. The aim of research to analyse the factors related to the cure rate of pulmonary TB patients through DOTS strategy treatment at Anuntodea Tipo Public Health Center. This is quantitative research with analyses and cross sectional approached. Total of population is 30 patient with Lung TB in Anuntodea PHC region and sampling 30 respondents within 21-27 June, 2022. The result of research shown that have significant correlation between knowledge, behaviour, PMO and services access with cure rate of lung TB patient with p value $< 0,05$, with each for knowledge = 0,039, behaviour = 0,037. PMO = 0,031 and services access = 0,031. Conclusion mentioned that have significant correlation between knowledge, behaviour, PMO and services access with cure rate of lung TB patient. Suggestion for Anuntodea PHC should improve the participation close relatives of patient in controlling the patient for regular taking of drugs and visiting time in OPD.

Keyword : Knowledge, Baheviour, PMO, Services, TB



**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KESEMBUHAN PASIEN TB PARU MELALUI
PENGOBATAN STRATEGI DOTS DI PUSKESMAS
ANUNTODEA TIPO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NUR AFNI FEBRIANTY
202001167**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KESEMBUHAN PASIEN TB PARU MELALUI PENGOBATAN
STRATEGI DOTS DI PUSKESMAS ANUNTODEA TIPO

SKRIPSI

NUR AFNI FEBRIANTY
202001167

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 19 Agustus 2022

Ahmil, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 20150901051


(.....)

Evi Setyawati, S.K.M., M.Kes
NIK. 20110901015


(.....)

Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes
NIK. 20210902035


(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas nikmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini. Adapun judul dari Skripsi ini adalah ” Analisis faktor yang berhubungan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru melalui pengobatan strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Ucapan terima kasih yang tulus ikhlas penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, suami tercinta Anas, S.Sos, M.Ap dan Ananda tercinta Alkhalifi Faiz Pratama yang sangat berperan dalam penyusunan Skripsi ini, karena tanpa dukungan moril dan materil dari mereka, penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini pula, dengan segala kerendahan hati izinkan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H Situmorang, MH, M.Kes selaku Ketua STIKES Widya Nusantara Palu.
3. Bapak Sintong H. Hutabara, M.Sc selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Widya Nusantara Palu
4. Nurhayati, SKM selaku Kepala Puskesmas Anuntodea Tipo yang telah memberikan izin untuk melanjutkan pendidikan dan melakukan penelitian.
5. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep, M.Erg selaku Ketua Prodi Ners STIKES Widya Nusantara Palu.
6. Evi Setyawati, SKM, M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak membantu, memberikan arahan dan bimbingan demi kesempurnaan Skripsi ini.

7. Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep, M.Kes selaku pembimbing II yang juga telah banyak membantu, memberikan arahan dan bimbingan demi kesempurnaan Skripsi ini.
8. Ahmil, S.Kep, Ns, M.Kes selaku penguji utama yang banyak memberikan masukan dan kritikan demi kesempurnaan Skripsi ini.
9. Para responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Dosen dan Staff Stikes Widya Nusantara Palu yang telah membimbing dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.

Terima kasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan juga dedikasinya terhadap ilmu keperawatan. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, yang tidak sempat disebutkan satu per satu. Mohon maaf atas segala kesalahan yang mungkin telah diperbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bentuk, literatur maupun proses penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan kelengkapan Skripsi ini.

Palu, 19 Agustus 2022



Nur Afni Febrianty
Nim 202001167

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	28
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Analisis Data	35
I. Alur Penelitian	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik pasien TB Paru berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan di Puskesmas Anuntodea Tipo	39
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden di Puskesmas Anuntodea Tipo	40
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden di Puskesmas Anuntodea Tipo	40
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan PMO Responden di Puskesmas Anuntodea Tipo	41
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Akses Pelayanan Responden di Puskesmas Anuntodea Tipo	41
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kesembuhan Responden di Puskesmas Anuntodea Tipo	42
Tabel 4.7	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dengan Tingkat Kesembuhan Pasien TB Paru Melalui Pengobatan Strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo	42
Tabel 4.8	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Dengan Tingkat Kesembuhan Pasien TB Paru Melalui Pengobatan Strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo	43
Tabel 4.9	Distribusi Responden Berdasarkan PMO Dengan Tingkat Kesembuhan Pasien TB Paru Melalui Pengobatan Strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo	44
Tabel 4.10	Distribusi Responden Berdasarkan Akses Pelayanan Dengan Tingkat Kesembuhan Pasien TB Paru Melalui Pengobatan Strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data
4. Surat Izin Uji Validitas
5. Surat Keterangan Pelaksanaan Uji Validitas
6. Surat Permohonan Izin Penelitian
7. Permohonan Responden
8. Kuesioner
9. Persetujuan Responden
10. Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian
11. Hasil Uji Validitas
12. Hasil Uji Reabilitas
13. Mater Tabel
14. Hasil Olah Data
15. Dokumentasi Penelitian
16. Daftar riwayat hidup
17. Lembar Konsul Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang paling banyak menyerang paru-paru. Tuberkulosis bisa dicegah dan disembuhkan. Penularan penyakit tuberkulosis melalui udara atau *droplet* dari orang ke orang lain. Saat penderita TB paru bersin, batuk dan meludah, maka penderita akan mengeluarkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis* ke udara. Untuk mengalami infeksi seseorang hanya perlu menghirup beberapa bakteri TB. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 1,5 juta orang meninggal oleh karena TB (sebanyak 214.000 orang HIV). TB termasuk penyebab kematian ketigabelas di seluruh dunia dan pembunuh penyakit menular nomor dua setelah COVID-19, hal ini disebabkan karena penyakit TB memiliki target organ yang sama dengan Covid-19 yaitu paru-paru sehingga menimbulkan gangguan pernapasan yang bisa berdampak fatal sampai terjadinya kematian. Sejak tahun 2000 sampai tahun 2020, ada sekitar 66 juta nyawa diselamatkan melalui diagnosis dan pengobatan TB¹.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada tahun 2020 menemukan data kasus TB kurang lebih 824 ribu kasus yang merupakan urutan ketiga sebagai penyumbang kasus TB di Dunia. Sementara itu, jumlah kasus TB yang ditemukan dan diobati pada tahun 2021 berjumlah lebih dari 200 ribu kasus. Tuberkulosis merupakan penyakit yang bisa dicegah dan dapat diobati. Di Indonesia sendiri pada tahun 2020 dan 2021 cakupan pengobatan TB (*Treatment Coverage/TC*) tidak mampu melewati target yang ditetapkan yaitu sebesar 80%. Pada tahun 2020, TC hanya mencapai 43% dan di tahun 2021 hanya sebesar 25%². Provinsi Sulawesi Tengah masih termasuk provinsi dengan penemuan dan pelaporan kasus tuberkulosis TB dibawah 50% yaitu sebesar 39,2%. Sementara itu angka keberhasilan pengobatan semua kasus tuberkulosis sebesar 93,1% sudah melampaui target 90% pada tahun 2020^{3,4}.

Data penderita TB di Sulawesi Tengah Pada Tahun 2019 sebanyak

5139 orang dan dievaluasi 5036 orang (92%) kemudian tahun 2020 sebanyak 5764 orang dan dievaluasi 5728 orang (93%). Data penderita TB di kota Palu pada tahun 2019 sebanyak 680 orang namun yang dievaluasi hanya 603 orang dan berhasil dalam pengobatan sebanyak 594 orang (86%). Pada tahun 2020 sebanyak 745 orang namun yang dievaluasi hanya 744 orang dan berhasil dalam pengobatan mengalami peningkatan yaitu sebanyak 731 orang (98%)⁵. Sementara itu data penderita TB di Puskesmas Anuntodea Tipo tahun 2019 sebanyak 45 orang, tahun 2020 sebanyak 16 orang, akhir tahun 2021 sampai Januari 2022 sebanyak 30 orang⁶.

Strategi Penanganan TB yang dicanangkan oleh *World Health Organization* (WHO) yang dimulai sejak tahun 1994 yaitu *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS) yang mempunyai tujuan memutus rantai penularan penyakit TB paru, mengurangi angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh TB di masyarakat. Pada tahun 1995 Indonesia mulai menerapkan strategi DOTS yang fokus pada deteksi dini kasus, menghindari penularan dan penyembuhan pasien. DOTS dititik beratkan pada pengawasan konsumsi obat jangka pendek yang dilakukan oleh Pengawas Minum Obat (PMO). Peran PMO mempunyai andil besar dalam memaastikan keberhasilan program pengobatan TB paru dengan melakukan pengawasan dan mengontrol pasien. Hal tersebut berhubungan dengan kepatuhan pasien minum obat dalam masa pengobatan⁷.

Selain keterlibatan PMO terdapat ada faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesembuhan pasien TB yaitu faktor pengetahuan dan sikap dari pasien itu sendiri tentang TB. Hasil penelitian menemukan bahwa ada kaitan antara pengetahuan tentang TB dengan hasil terapi pengobatan TB. Pengetahuan berkorelasi positif yang artinya semakin tinggi pengetahuan tentang TB maka semakin tinggi pula hasil terapi pengobatannya, yang berdampak pada tingginya tingkat kesembuhan pasien TB paru⁸. Hasil penelitian Yeni E (2020) menemukan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan kinerja PMO dengan kesembuhan pengobatan pada pasien Tuberkulosis paru di Kab. Padang Pariaman (p value $< 0,05$)⁹. Penelitian Purbantari A.D, Roediyanto & Ulfah N.H (2017)

menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan, akses pelayanan kesehatan dan dukungan keluarga secara bersama-sama dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan penderita Tb Paru BTA+¹⁰.

Selama peneliti menjadi penanggung jawab program TB di Puskesmas Anuntodea Palu sejak tahun 2018 sampai sekarang setiap tahunnya selalu saja ada pasien yang putus obat. Pada tahun 2019-2020 ada satu pasien yang berstatus *Tuberculosis Multi Drug Resistent* (TB MDR) yang gagal pengobatan, tahun 2021 sebanyak 3 orang pasien yang putus obat dengan berbagai alasan seperti rumah jauh dari puskesmas, kadang lupa minum obat karena yang sering mengingatkan keluar kota dan belum paham sekali dampak yang terjadi jika putus obat. Jika putus obat maka kemungkinan untuk berstatus TB MDR sangat tinggi sehingga memerlukan perhatian dari semua pihak agar kejadian putus obat yang berdampak pada tingkat kesembuhan pasien TB menjadi rendah harus segera dicari akar masalahnya dan ditangani secepatnya.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengakat judul “analisis faktor yang berhubungan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru melalui pengobatan strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “faktor apakah yang berhubungan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru melalui pengobatan strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya faktor yang berhubungan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru melalui pengobatan strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo.

2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisisnya hubungan pengetahuan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru melalui pengobatan strategi DOTS Di Puskesmas

Anuntodea Tipo.

- b. Dianalisisnya hubungan sikap dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru melalui pengobatan strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo.
- c. Dianalisisnya hubungan peran PMO dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru melalui pengobatan strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo.
- d. Dianalisisnya hubungan akses pelayanan kesehatan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru melalui pengobatan strategi DOTS Di Puskesmas Anuntodea Tipo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal hal yang berkaitan dengan tingkat kesembuhan pasien TB Paru dengan pengobatan strategi DOTS.

2. Bagi masyarakat

Dapat menambah wawasan bagi masyarakat dalam melakukan upaya pengendalian penyakit TB melalui pengobatan strategi DOTS.

3. Bagi tempat penelitian

Sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Anuntodea Palu untuk memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan tingkat kesembuhan penderita TB Paru melalui pengobatan dengan strategi DOTS.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Tuberculosis [Internet]. WHO. 2021 [cited 2022 Feb 6]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tuberculosis>
2. Kemenkes RI. Dashboard TB - TBC Indonesia [Internet]. 2021 [cited 2022 Feb 8]. Available from: <https://tbindonesia.or.id/pustaka-tbc/dashboard-tb/>
3. Kemenkes RI. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Pertem Konsolidasi Nas Penyusunan STRANAS TB. 2020;135.
4. Kemenkes RI. Indonesia Health Profile 2020. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2021.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Laporan Tahunan TB Paru Provinsi Sulawesi Tengah 2021. Palu; 2021.
6. Puskesmas Anuntodea. Profil Puskesmas Anuntodea Palu. Palu; 2021.
7. Prameswari A. The Evaluation of Directly Observed Treatment Short-Course (DOTS) Implementation for TB in Hospital X. J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit. 2018;7(2):93–101.
8. Baliase W, Pingkan W, Kaunang J, Harold B, Kairupan R, Masyarakat K, et al. THubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penderita Tuberkulosis dengan Hasil Terapi di Puskesmas Biak Banggai. J Public Heal Community Med. 2020;1(4):63–9.
9. Yeni E. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tuberkulosis Paru. J Hum care. 2020;5(1):304–10.
10. Purbantari AD, Roediyanto, Ulfah NH. Hubungan Pendidikan, Akses Pelayanan Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Penderita Tb Paru Bta+ Di Puskesmas Janti Kota Malang. 2017;2(September 2016).
11. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan RI. 2016. p. 163.
12. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. 2020.
13. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.

14. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim T, Maisyarah M, Radeny R, et al. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Watrianthos R, editor. Jakarta: Yayasan Kita Menulis; 2021.
15. Sujarwo R. Faktor Yang Yang Mempengaruhi Pengetahuan Rendah [Internet]. 2012 [cited 2022 Apr 5]. Available from: <https://dokumen.tips>
16. Rumahorbo KN. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap sikap Dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Medan tentang Vaksinasi Covid-19. Progr Studi Pendidikan dr Fak Kedokt Univ Sumatera Utara Medan. 2021;
17. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.
18. Sitorus B, Fatmawati, Rahmaniah SE. Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Pengobatan Penderita Tuberkulosa Diwilayah Kerja Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) Pontianak. J Ilm Ilmu Sos Dan Ilmu Polit Univ Tanjungpura. 2017;3:1–21.
19. Laksono AD, Mubasyiroh R, Laksmiart T, Nurhotimah E, Suharmiati, Sukoco NE. Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia. Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia. 2016. 21, 22, 26 p.
20. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2018 [Internet]. Jakarta; 2018. Available from: <https://www.litbang.kemkes.go.id>
21. Dharma KK. Metodologi Penelitian Keperawatan. Penerbit Buku Kesehatan. 2017.
22. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). 2015.
23. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
24. Widiyanto A. Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. Ilmu Kesehat. 2017;6(1):8–11.
25. Sari SM, Lestari YI, Yulianti A. Hubungan antara Social Support dan Self-Efficacy dengan Stress pada Ibu Rumah Tangga yang Berpendidikan Tinggi. J Ilm Psikol. 2016;3(3):171–8.
26. Azwar A. Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya). Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
27. Inaya F, Agnes M, Dedy E, Sagita S. Hubungan Peran Pengawas Menelan Obat Terhadap Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru Di

Kota Kupang. Cendana Med J [Internet]. 2020 Nov 11 [cited 2022 Jul 24];8(3):206–13. Available from: <https://ejurnal.undana.ac.id/>

28. Jufrizal, Hermansyah, Mulyadi. Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru The Family Role As Tuberculosis Treatment Observer with Tuberculosis Treatment Success Level of Pulmonary Tuberculosis Patients Global Tu. J Ilmu Keperawatan. 2016;1(4):25–36.
29. Kementrian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2014.